

BERITA RESMI STATISTIK

No. 27/05/16/Th. XXVIII, 4 Mei 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan April 2026

- NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2026 tercatat sebesar 132,76 atau naik sebesar 1,07 persen dibanding NTP bulan sebelumnya
-



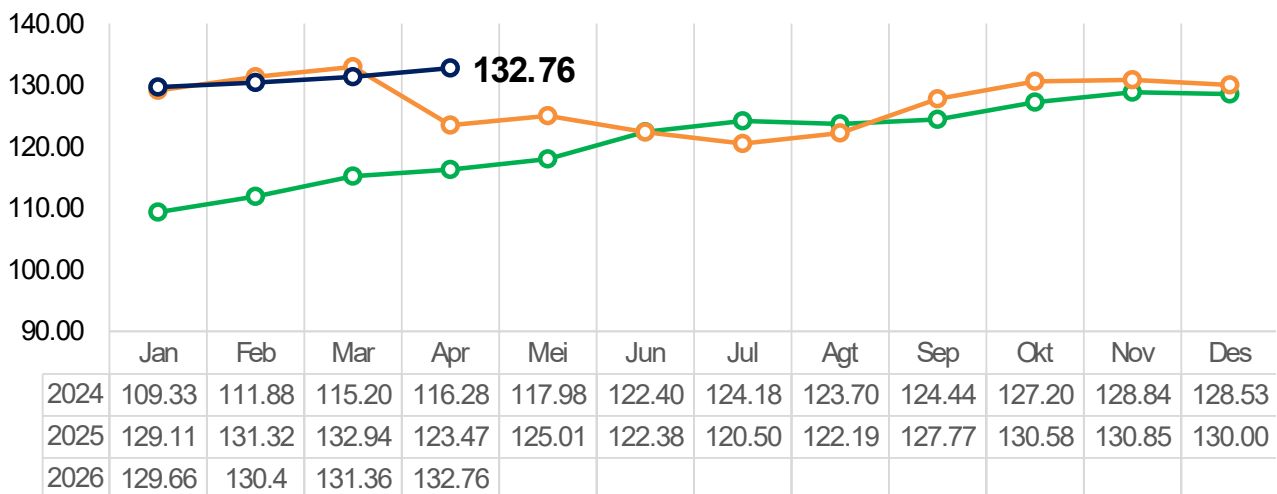
A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

- NTP Sumatera Selatan pada bulan April 2026 naik sebesar 1,07 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 131,36 menjadi 132,76.
- Kenaikan NTP April 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada beberapa subsektor, yaitu Tanaman Pangan sebesar 0,13 persen dan Perkebunan 1,43 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Hortikultura sebesar 0,94 persen, Peternakan 1,27 persen, Perikanan 0,71 persen, Perikanan Tangkap 1,10 persen dan Perikanan Budidaya 0,11 persen.
- Pada April 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen, yaitu dari 130,44 menjadi 130,53.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan April 2026 sebesar 136,63 atau naik 0,63 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2024 - 2026



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa NTP pada bulan April 2026 yaitu sebesar 132,76, atau mengalami kenaikan jika dibandingkan bulan Maret. Kenaikan NTP pada bulan April 2026 disebabkan terjadinya kenaikan NTP pada beberapa subsektor, terutama subsektor tanaman pangan dan perkebunan. Kenaikan NTP disebabkan kenaikan It lebih tinggi daripada kenaikan yang terjadi pada Ib. Beberapa komoditas utama penyumbang kenaikan It pada bulan April 2026 antara lain karet, kelapa sawit, jagung, gabah, kakao/coklat biji, sapi potong, kerbau, kambing dan beberapa jenis ikan pada perikanan budidaya. Sedangkan komoditas utama penyumbang kenaikan Ib antara lain tawas, minyak goreng, cuka getah, wadah penampung getah dan pupuk urea.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Maret 2026	April 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	131.36	132.76	1.07
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	169.99	172.10	1.25
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	129.40	129.63	0.18
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.44	130.53	0.07
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	125.20	125.96	0.61
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	131.74	133.17	1.09
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	170.58	172.73	1.26
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	129.48	129.70	0.18
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.44	130.54	0.08
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	125.30	126.06	0.61
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	100.85	100.97	0.13
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	131.97	132.37	0.31
- Padi	134.00	134.25	0.18
- Palawija	120.69	121.98	1.08
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130.86	131.10	0.18
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131.13	131.24	0.08
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	130.15	130.72	0.44
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	97.67	96.76	-0.94
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	127.30	126.30	-0.79
- Sayur-sayuran	129.22	126.20	-2.34
- Buah-buahan	125.70	125.84	0.11
- Tanaman Obat	155.51	155.96	0.29
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130.34	130.53	0.15
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131.00	131.17	0.13
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126.66	126.99	0.26
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	144.10	146.16	1.43
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	185.95	188.94	1.61
- Tanaman Perkebunan Rakyat	185.95	188.94	1.61
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	129.04	129.27	0.17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.20	130.29	0.07
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123.64	124.49	0.69
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	105.59	104.24	-1.27
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	135.88	134.39	-1.10
- Ternak Besar	133.85	135.09	0.93
- Ternak Kecil	131.44	132.06	0.47

Subsektor	Maret 2026	April 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	138.26	133.61	-3.37
- Hasil Ternak	139.85	138.46	-0.99
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	128.69	128.92	0.18
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.36	130.50	0.11
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126.91	127.23	0.26
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	103.80	103.06	-0.71
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	128.84	128.35	-0.38
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	124.13	124.54	0.33
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.28	130.32	0.03
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118.54	119.31	0.65
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	113.87	112.61	-1.10
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	138.19	137.26	-0.67
- Penangkapan Perairan Umum	117.80	112.37	-4.61
- Penangkapan Laut	142.40	142.40	0.00
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	121.36	121.89	0.44
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.70	130.75	0.04
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	113.60	114.53	0.82
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	90.88	90.78	-0.11
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	116.21	116.30	0.08
- Budidaya Air Tawar	124.56	124.80	0.19
- Budidaya Air Payau	110.47	110.47	0.00
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	127.88	128.12	0.19
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129.70	129.74	0.03
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	125.22	125.77	0.44

Pada bulan April 2026, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami kenaikan sebesar 1,07 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 131,36 menjadi 132,76. Kenaikan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 1,25 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) hanya naik sebesar 0,18 persen.

Kenaikan NTP April 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada beberapa subsektor, yaitu Tanaman Pangan sebesar 0,13 persen dan Perkebunan 1,43 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Hortikultura sebesar 0,94 persen, Peternakan 1,27 persen, Perikanan 0,71 persen, Perikanan Tangkap 1,10 persen dan Perikanan Budidaya 0,11 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada April 2026, It mengalami kenaikan 1,25 persen dibanding It Maret, yaitu dari 169,99 menjadi 172,10. Kenaikan ini disebabkan naiknya It pada beberapa subsektor, di mana masing-masing naik; Subsektor Tanaman Pangan 0,31 persen, Perkebunan 1,61 persen dan perikanan Budidaya 0,08 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Hortikultura 0,79 persen, Peternakan 1,10 persen, Perikanan 0,38 persen dan Perikanan Tangkap 0,67 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan April 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 129,40 menjadi 129,63. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya Ib pada semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,18 persen; Hortikultura 0,15 persen; Perkebunan 0,17 persen; Peternakan 0,18 persen, Perikanan 0,33 persen; Perikanan Tangkap 0,44 persen dan Perikanan Budidaya 0,19 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan April 2026, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen. Hal ini disebabkan Kenaikan It sebesar 0,31 persen, lebih tinggi daripada kenaikan Ib yang naik hanya sebesar 0,18 persen. Kenaikan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya kenaikan It pada kelompok Padi sebesar 0,18 persen dan Palawija (khususnya jagung) yang naik sebesar 1,08 persen.

Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,18 persen disebabkan indeks kelompok konsumsi rumah tangga naik sebesar 0,08 persen dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,44 persen.

4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan April 2026 turun sebesar 0,94 persen. Dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,79 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,15 persen. Turunnya It di NTPH disebabkan turunnya harga berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya cabai merah, kacang panjang dan cabai rawit) sebesar 2,34 persen. Sedangkan kelompok buah-buahan (khususnya semangka dan nanas) mengalami kenaikan sebesar 0,11 persen dan kelompok tanaman obat (khususnya jahe) naik 0,29 persen. Sementara itu Ib mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen, yaitu dari 130,34 menjadi 130,53 disebabkan naiknya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,13 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,26 persen.

4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada April 2026, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat naik sebesar 1,43 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 1,61 persen, lebih tinggi dari Ib yang naik sebesar 0,17 persen. Naiknya It di NTPR disebabkan naiknya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya karet, kelapa sawit dan kakao/coklat biji).

Sementara Ib mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen yang disebabkan naiknya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,07 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,69 persen.

4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada April 2026, NTPT subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 1,27 persen. Dikarenakan It turun sebesar 1,10 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,18 persen.

Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada kelompok unggas (khususnya khususnya ayam ras pedaging dan ayam kampung/buras) yang turun sebesar 3,37 persen dan kelompok hasil ternak (khususnya telur ayam ras dan telur itik/bebek) turun sebesar 0,99

persen. Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan yaitu ternak besar (khususnya sapi potong dan kerbau) yang naik sebesar 0,93 persen dan ternak kecil (khususnya kambing) yang naik sebesar 0,47 persen.

Pada Ib, terdapat kenaikan sebesar 0,18 persen, yaitu dari 128,69 menjadi 128,92. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,11 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,26 persen.

4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan April 2026 turun sebesar 0,71 persen, dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,38 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,33 persen. Turunnya It disebabkan turunnya harga pada kelompok perikanan tangkap sebesar 0,67 persen, sedangkan It perikanan pada budidaya naik sebesar 0,08 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 0,33 persen disebabkan naiknya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,03 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,65 persen.

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan April 2026 mengalami penurunan sebesar 1,10 persen, yang terjadi karena It turun sebesar 0,67 persen, sedangkan Ib naik 0,44 persen. Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 4,61 persen (khususnya papuyu/betok, sepat dan gabus/harusan), sedangkan It pada penangkapan perairan laut tidak mengalami perubahan.

b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Untuk NTPi bulan April 2026 mengalami penurunan sebesar 0,11 persen, dikarenakan kenaikan pada It sebesar 0,08 persen, lebih rendah dari kenaikan Ib sebesar 0,19 persen. Kenaikan It utamanya disebabkan oleh naiknya harga pada komoditas ikan di budidaya air tawar (khususnya nila tawar dan lele tawar) sebesar 0,19 persen, sedangkan kelompok budidaya air payau tidak mengalami perubahan.

2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada April 2026, IKRT mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen, atau dari 130,44 menjadi 130,53 yang disebabkan oleh naiknya indeks sebagian besar kelompok, di mana masing-masing naik: kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau naik sebesar 0,06 persen, Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga 0,19 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,23 persen, Kesehatan 0,32 persen, Transportasi 0,32 persen dan Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,06 persen. Untuk kelompok yang mengalami penurunan yaitu Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,26 persen dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang turun sebesar 0,13 persen. Sedangkan kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan, Rekreasi, Olahraga dan Budaya dan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

Tabel 2 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'25	Apr'25	Mar'26	Apr'26	Apr'26 thd Des'25	Apr'26 thd Apr'25	Apr'26 thd Mar'26
					(kum)	(yoy)	(mtm)
Konsumsi Rumah Tangga	129.31	128.09	130.44	130.53	0.95	1.91	0.07
Makanan, Minuman dan Tembakau	134.21	133.18	135.43	135.51	0.97	1.75	0.06
Pakaian dan Alas Kaki	134.97	133.49	136.43	136.07	0.82	1.93	(0.26)
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110.10	109.93	110.95	111.16	0.96	1.12	0.19
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	121.39	120.19	121.80	122.08	0.57	1.57	0.23
Kesehatan	129.90	128.90	130.18	130.60	0.54	1.32	0.32
Transportasi	124.87	123.64	125.54	125.95	0.86	1.86	0.32
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103.36	102.95	103.58	103.58	0.22	0.62	-
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	124.11	121.45	124.50	124.50	0.32	2.51	-
Pendidikan	110.69	110.69	111.02	111.02	0.30	0.30	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116.68	115.60	117.16	117.23	0.47	1.42	0.06
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138.95	131.15	143.03	142.85	2.80	8.92	(0.13)

3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan April 2026 sebesar 136,63 atau naik sebesar 0,63 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 1,25 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM hanya naik sebesar 0,61 persen. Kenaikan NTUP bulan ini disebabkan oleh naiknya NTUP yang cukup tinggi pada subsektor Perkebunan yang naik sebesar 0,91 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,13 persen, Hortikultura sebesar 1,05, Peternakan 1,35 persen, Perikanan 1,02 persen, Perikanan Tangkap 1,48 persen dan Perikanan Budidaya 0,35 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor Maret - April 2026 dan Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Maret 2026	April 2026	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	101.40	101.26	-0.13
2. Hortikultura	100.51	99.46	-1.05
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	150.40	151.76	0.91
4. Peternakan	107.07	105.62	-1.35
5. Perikanan	108.69	107.58	-1.02
a. Tangkap	121.65	119.85	-1.48
b. Budidaya	92.80	92.47	-0.35
Sumatera Selatan	135.77	136.63	0.63

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI APRIL 2026



Berita Resmi Statistik No. 27/05/16/Th. XXVIII, 4 Mei 2026

NTP = 132,76

NTUP = 136,63

Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

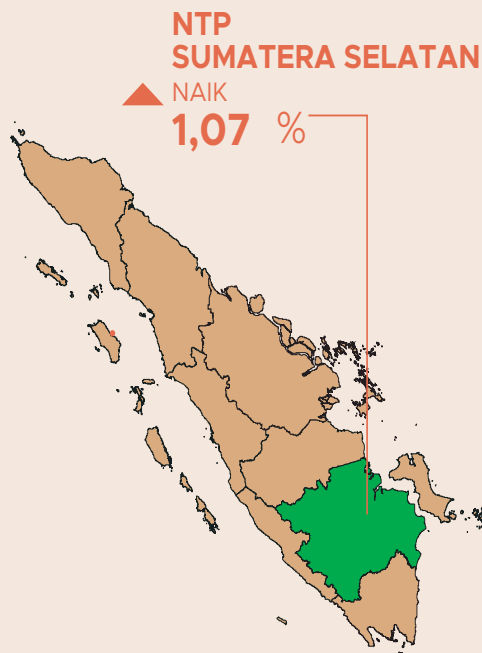
▲ **0,63 %**
NAIK

It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ **1,25 %**
NAIK

lb Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▲ **0,18 %**
NAIK



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
<https://www.sumsel.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, April 2026




Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

 (0711) 351665

 bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131/1694 Palembang 30129,
Telp : (0711) 351665, 353174, Fax : (0711) 353174
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@mailhost.bps.go.id

